

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek atau Subyek Penelitian

Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa objek penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan populasi berupa Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang berada di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh faktor persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, kualitas sistem, keamanan dan kerahasiaan serta kesiapan teknologi informasi terhadap penggunaan aplikasi *e-Filing* oleh Wajib Pajak Orang Pribadi.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012) pada dasarnya adalah cara mendapatkan data secara ilmiah yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Ada empat kata kunci yang diperhatikan berdasar hal tersebut, yakni cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data tersebut didspat melalui

penyebaran kuisioner secara langsung kepada responden yang berada di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel berupa Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang sudah memiliki pengalaman melaporkan SPT melalui *e-Filing* atau telah mengetahui aplikasi *e-Filing* secara manual tetapi belum pernah mencoba untuk menggunakannya secara langsung. Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan cara memilih sampel sesuai dengan kehendak peneliti (Laihad, 2013). Pemilihan metode *convenience sampling* dikarenakan untuk memberi kemudahan saat melaksanakan riset dengan alasan jumlah peneliti yang akan diteliti belum diketahui, sehingga terdapat kebebasan untuk memilih sampel yang cepat dan mudah.

D. Teknik Pengambilan Data

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden dan selanjutnya responden diminta untuk memberi jawaban sesuai dengan pendapat mereka. Untuk mengukur variabel yang nantinya akan dikembangkan menjadi item pertanyaan dalam kuesioner

menggunakan skala Likert 5 (lima) poin (5 point likert scale), antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

E. Definisi Operasional Varabel Penelitian

Variabel penelitian yang dijelaskan oleh Sugiyono (2010) merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel yaitu Penggunaan *e-Filing* sebagai variabel dependen. Pengaruh faktor persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, kualitas sistem, keamanan dan kerahasiaan serta kesiapan teknologi informasi sebagai variabel independen.

a. Variabel Dependen: Penggunaan *E-Filing*

Penggunaan *e-Filing* mengarah kepada bagaimana aplikasi *e-Filing* diterapkan oleh Wajib Pajak dalam melaporkan pajaknya. Sampel yang dipilih adalah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang sudah memiliki pengalaman dalam pelaporan SPT melalui *e-Filing* atau mengetahui aplikasi *e-Filing* secara manual tetapi belum pernah mencoba untuk menggunakannya secara langsung. Jenis pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan *e-Filing* yang dikembangkan oleh Laihad (2013) dan Desmayanti (2012) yaitu:

- 1) Secara keseluruhan *e-Filing* mudah untuk digunakan
- 2) Menggunakan *e-Filing* dapat menyederhanakan pelaporan pajak saya
- 3) Saya berencana untuk selalu menggunakan *e-Filing* dalam pelaporan pajak saya
- 4) Penggunaan *e-Filing* menyulitkan saya

b. Variabel Independen

1. Persepsi Kegunaan

Persepsi Kegunaan merupakan suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi atau sistem dipercaya dapat memberikan manfaat bagi setiap penggunanya. Jenis pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan persepsi kegunaan yang dikembangkan oleh Laihad (2013) dan Wardani dan Ambarwati (2016) yaitu:

- 1) *E-Filing* dapat meningkatkan performa pelaporan pajak
- 2) *E-Filing* dapat meningkatkan efektivitas pelaporan pajak
- 3) *E-Filing* dapat membuat proses pelaporan pajak menjadi sederhana

2. Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan diartikan sebagai didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana individu mempercayai bahwa suatu sistem mudah untuk dipahami dan digunakan. Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu

sistem itu mudah dan bebas usaha. Pengguna tidak merasa terbebani dengan adanya teknologi tersebut. Jenis pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan persepsi kemudahan yang dikembangkan oleh Laihad (2013) dan Desmayanti (2012) yaitu:

- 1) Mudah bagi saya untuk mempelajari sistem *e-Filing*
- 2) Mudah bagi saya untuk menggunakan sistem *e-Filing*
- 3) Menurut saya *e-Filing* sangat fleksibel digunakan
- 4) Saya merasa kesulitan saat menggunakan *e-Filing*

3. Persepsi Kebermanfaatan

Persepsi Kebermanfaatan menurut TAM adalah bagaimana pengguna memiliki keyakinan bahwa dengan penggunaan suatu sistem akan memberikan manfaat seperti peningkatan kinerja bagi penggunanya. Jenis pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan persepsi kebermanfaatan yang dikembangkan oleh Wardani dan Ambarwati (2016) dan Kirana (2010) yaitu:

- 1) Secara keseluruhan *e-Filing* bermanfaat bagi saya
- 2) Menggunakan *e-Filing* dapat menguntungkan saya
- 3) Penggunaan *e-Filing* dapat meningkatkan efektivitas kinerja pelaporan pajak saya
- 4) Penggunaan *e-Filing* dapat meningkatkan produktivitas pelaporan pajak saya

4. Kualitas Sistem

Kualitas sistem disini mencerminkan ciri-ciri kualitas yang diinginkan oleh sistem tersebut dan kualitas informasi yang diinginkan untuk menjadi karakteristik dari produk. Jenis pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan kualitas sistem yang dikembangkan oleh Nelson, et al (2005) dan Kirana(2010) yaitu:

- 1) Sistem *e-Filing* mudah dan nyaman digunakan
- 2) Sistem *e-Filing* cepat dalam memberikan respon dan konfirmasi kepada Wajib Pajak
- 3) Sistem *e-Filing* dapat memberi pelayanan tanpa ada kesalahan dan memberi solusi jika ada suatu masalah
- 4) Pengguna tidak membutuhkan usaha lebih dalam penggunaan sistem *e-Filing*

5. Keamanan dan Kerahasiaan

Suatu sistem yang baik pasti dilengkapi dengan keamanan sistem yang baik pula. Data pengguna yang disimpan dalam sistem harus terjaga kerahasiaannya sehingga tidak dapat diakses dan digunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan. Jenis pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan keamanan dan kerahasiaan yang dikembangkan oleh Desmayanti (2012) dan Wahyuningtiyas (2016) yaitu:

- 1) Saya merasa aman dalam memanfaatkan layanan pelaporan pajak seperti *e-Filing*
- 2) Saya memiliki kepercayaan bahwa *e-Filing* dapat menjaga rahasia saya.
- 3) Saya tidak memiliki kekhawatiran akan keamanan sistem *e-Filing*
- 4) Adanya masalah pada keamanan dan kerahasiaan tidak memengaruhi keinginan saya untuk melaporkan pajak melalui *e-Filing*

6. Kesiapan Teknologi Informasi.

Kesiapan teknologi informasi Wajib Pajak didefinisikan sebagai individu yang siap untuk menerima teknologi yang berkembang termasuk dengan adanya sistem pelaporan pajak dengan sistem *e-Filing*. Jenis pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan keamanan dan kerahasiaan yang dikembangkan oleh Kirana (2010) dan Desmayanti (2012) yaitu:

- 1) Adanya koneksi internet yang baik
- 2) Adanya sarana perangkat lunak dan keras yang baik.
- 3) Sumber Daya Manusia memiliki pemahaman akan teknologi

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik data meliputi nilai maximum, nilai minimum, mean (rata-rata), standar deviasi (simpangan data) (Sugiyono, 2007).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk melihat apakah angket atau kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data sudah memiliki validitas yang baik atau belum agar nantinya dapat memberikan informasi yang terpercaya. Validitas yang baik dilihat dari sejauh mana kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan sebenarnya (Umar, 2000). Pengujian validitas menggunakan pendekatan *Pearson Correlation*. Validitas suatu pertanyaan dapat dilihat dari hubungan antara total skor dengan tiap – tiap pertanyaan. Jika memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05, maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Ghozali, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran yang dilakukan tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran kembali pada orang yang sama pada waktu yang berbeda atau pada orang yang berbeda pada waktu yang sama (Umar, 2000). Uji reliabilitas ini menghasilkan nilai cronbach

alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha dari suatu variabel $>0,60$ maka setiap pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilai cronbach alpha $< 0,60$ maka setiap pertanyaannya tidak reliabel (Ghozali, 2011).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Chi-Square*, *Kelmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk*, dan *Jarque Bera* (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini dapat menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi ganda. Jika hubungan linear antar peubah bebas X dalam model regresi ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna. Dalam uji ini dapat dilihat nilai VIF yang dihasilkan oleh kolom *Coefficients* apabila nilai < 10 maka data tidak terdapat multikolonieritas namun apabila > 10 maka data terdapat multikolonieritas (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan melalui regresi (meregresikan) absolute value atau nilai absolute residual dengan variabel-variabel independen dalam model, apabila nilai signifikansi $>\alpha$ 0,05 maka data tidak terkena heteroskedastisitas (Nazaruddin, 2016).

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05, maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih dari 0,05, maka H_a ditolak atau H_0 diterima (Ghozali, 2009).

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tujuan dari uji t ini yakni untuk mengetahui adanya suatu pengaruh diantara variabel independen dan dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah berpengaruh secara signifikan dari variabel masing-masing independen pada variabel dependen, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya.

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Demikian juga sebaliknya, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Jika H_0 ditolak ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009).

c. Uji R^2

Koefisien determinasi yang digunakan dalam menentukan presentasi total variabel dependen yang diterangkan atau dijelaskan oleh variabel independen. Nilai *Adjusted R Square* ini dapat dilihat dalam output Model Summary yang nantinya akan menunjukkan presentase yang dijelaskan oleh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian (Nazaruddin, 2016). Nilai R^2 diantara 0 sampai 1. Apabila nilai R^2 mendekati angka 0, maka semakin kecil hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan sebaliknya.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh faktor persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, kualitas sistem, keamanan dan kerahasiaan serta kesiapan teknologi informasi terhadap penggunaan *e-Filing* oleh Wajib Pajak Orang

Pribadi. Pada penelitian ini aplikasi yang digunakan untuk mengolah data yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS (Nazaruddin, 2016).

Model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{PKG} + \beta_2 \text{PKM} + \beta_3 \text{PKB} + \beta_4 \text{KS} + \beta_5 \text{KK} + \beta_6 \text{KTI} + e$$

Keterangan:

Y	= Penggunaan <i>e-Filing</i>
PKG	= Persepsi Kegunaan
PKM	= Persepsi Kemudahan
PKB	= Persepsi Kebermanfaatan
KS	= Kualitas Sistem
KK	= Keamanan dan Kerahasiaan
KTI	= Kesiapan Teknologi Informasi
β	= Koefisien Regresi
e	= error (Kesalahan Pengganggu)